

## PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KEMAMPUAN INDIVIDUAL, DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP NIAT MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG DALAM MENGGUNAKAN INTERNET SEBAGAI REFERENSI PUSTAKA

Muh. Iskandar Sabang<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang

### ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the quality factor of information, individual ability, and subjective norm toward Ujung Pandang State Polytechnic's intention in using internet as reference of library. The research sample is Ujung Pandang State Polytechnic students, both D3 and D4 in all majors. Sampling method used is quota sampling technique and using questionnaire as instrument of data collection. The number of questionnaires collected was 101 out of 200 spread. The analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that the quality of information and subjective norms affects students' intentions in using the internet as reference libraries. Individual ability is not proven in influencing student intentions.

**Keywords:** *quality of information, individual ability, subjective norms, student intentions*

### 1. PENDAHULUAN

Teknologi internet merupakan isu teknologi yang sangat lazim dimasa sekarang ini. Teknologi internet sangat penting untuk dimanfaatkan guna meningkatkan kinerja individu ataupun organisasi. Teknologi internet berbeda dengan teknologi lainnya, karena internet memungkinkan individu untuk mengakses informasi apa saja dibutuhkannya, termasuk kebutuhan referensi pustaka bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas. Internet yang menjanjikan akses, bisa memberikan kenyamanan dalam penelusuran referensi bagi mahasiswa. Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran mengkondisikan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. (Cobine, 1997 dalam Zahra, 2009). Karena banyaknya informasi di dunia internet, keberadaan informasi yang tidak berkualitas atau tidak relevan tidak dapat dipungkiri. Kualitas informasi tersebut dapat memengaruhi niat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai referensi pustaka.

Kemampuan individual setiap mahasiswa berbeda sehingga cara mereka dalam mengoperasikan internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya juga berbeda. Mahasiswa dengan kemampuannya dalam menggunakan internet diatas rata-rata, lebih tahu bagaimana memanfaatkan sarana internet untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya. Mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan tersebut cenderung memiliki niat yang lebih kecil untuk menggunakan internet. Faktor sosial berperan sebagai pendorong atau motivator mahasiswa dalam menggunakan internet. Mahasiswa akan memiliki niat untuk menggunakan internet jika dia merasa bahwa orang terdekatnya akan menganggap bahwa dia akan lebih berkinerja jika menggunakan internet. Faktor ini bisa berasal dari teman dekat, saran dosen atau rekan kelasnya.

Salah satu model yang sering digunakan untuk menguji penerimaan teknologi adalah (*Technology Acceptance Model*) TAM. Model tersebut merupakan suatu model yang telah *established* dalam menjelaskan informasi mengenai perilaku penerimaan teknologi (Darsono 2005). Pada model TAM yang telah direvisi oleh Davis (1989), kegunaan persepsian menilai bahwa keyakinan pengguna atas manfaat teknologi informasi akan meningkatkan kinerja. Jika seseorang merasa bahwa teknologi yang dikembangkan bermanfaat maka dia akan menggunakan teknologi informasi untuk mendukung aktivitasnya. Informasi yang berkualitas merupakan faktor yang membentuk kegunaan persepsian. Jadi, jika informasi yang disajikan oleh sebuah teknologi berkualitas maka seseorang akan cenderung menerima teknologi tersebut untuk mendukung aktivitasnya dan tentunya akan meningkatkan niat penggunaannya.

Pada model tersebut juga dijelaskan bahwa persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi akan meningkatkan niat untuk menggunakan sebuah teknologi. Anggapan mudah atau tidak mudahnya suatu teknologi didasari oleh kemampuan seseorang. Orang yang memiliki kemampuan akan beranggapan mudah, demikian pula sebaliknya. Namun, anggapan tersebut tidak selamanya sesuai, jika sebuah teknologi sulit digunakan tetapi sangat berguna maka teknologi tersebut akan tetap digunakan sebagaimana pendapat Hartono (2007) yang menyatakan bahwa sistem yang sulit digunakan akan tetap digunakan jika pemakai merasa bahwa sistem masih berguna. Tetapi hal tersebut tidak akan terjadi jika terdapat teknologi pengganti.

---

<sup>1</sup> Korespondensi: Iskandarsabang@yahoo.com

Teori lainnya yang banyak digunakan dalam memprediksi niat atas penggunaan teknologi adalah Theory of Reasoned Action (TRA) yang dibentuk oleh Ajzen dan Fishbein pada awal tahun 1970. Pada teori tersebut dijelaskan bahwa perilaku (*behavioral intentional*) merupakan fungsi dari sikap (*attitude*) dan norma-norma subjyektif (*subjective norms*) terhadap perilaku, hal tersebut menandakan bahwa niat individu berperilaku dipengaruhi oleh bagaimana dia berpikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan sebuah perilaku atau disebut *subjective norms*. Selain teori tersebut, pengaruh norma subyektif terhadap niat juga dijelaskan oleh *Theory of Planned Behavior* (TPB), (Hartono, 2007).

Berdasarkan teori-teori tersebut, diduga bahwa kualitas informasi, kemampuan individual, dan norma subyektif

Korespondensi penulis: Muh. Iskandar Sabang, tlp. ... email ...

memengaruhi niat mahasiswa politeknik negeri ujung pandang dalam menggunakan internet sebagai referensi pustaka, sehingga terbentuk hipotesis berikut.

- H1: Kualitas informasi berpengaruh terhadap niat mahasiswa politeknik negeri ujung pandang dalam menggunakan internet sebagai referensi pustaka  
 H2: Kemampuan individual berpengaruh terhadap niat mahasiswa politeknik negeri ujung pandang dalam menggunakan internet sebagai referensi pustaka  
 H3: Norma subjektif berpengaruh terhadap niat mahasiswa politeknik negeri ujung pandang dalam menggunakan internet sebagai referensi pustaka

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey tentang pengaruh kualitas informasi, kemampuan individual dan norma subyektif terhadap niat mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang dalam menggunakan internet sebagai referensi pustaka. Sumber data diperoleh dari data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sample penelitian. Sampel penelitian adalah mahasiswa baik pada program DIII maupun DIV di semua program studi di Politeknik Negeri Ujung Pandang yang diambil dengan metode *quota sampling*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan dengan metode regresi berganda. Jika nilai signifikansi pada moefesien regresi masing-masing variabel lebih kecil 0,05 maka hipotesis (pengaruh variabel tersebut) dapat diterima (Ghozali, 2012). Adapun persamaan regresinya adalah  $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Dimana :

Y : Niat Mahasiswa menggunakan internet sebagai referensi pustaka

X1 : Kualitas informasi

X2 : Kemampuan Individual

X3 : Norma Subjektif

e : Error / Residual

$\alpha$  : Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

b1-b3 : Koefesien regresi.

Sebelum pengujian hipotesis, validitas dan reliabilitas atas kuesioner serta pengujian asumsi klasik sebagai syarat sebelum penggunaan uji regresi berganda. Uji validitas dengan *Pearson Correlation* dan standar nilai r 0,196 sedangkan uji reliabilitas dilakukan menghitung *cronbach alpha* dari masing-masing item dalam suatu variabel. Apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dan 0,60 (Ghozali, 2012). Pengujian normalitas nilai residu menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan  $\alpha$  sebesar 0,05 (Ghozali, 2012). Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan mengkorelasikan nilai absolut rasidu dengan masing-masing variabel bebas, jika signifikansi nilai t hitung lebih besar dari 0,05 disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Ghozali, 2012). Teknik pengujian untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah melihat korelasi antara varabel bebas, jika korelasi lebih besar dari 0,9 maka hal tersebut merupakan indikasi terjadinya multikolinieritas (Ghozali, 2012).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang terkumpul dan dapat diolah lebih lanjut sebanyak 101 dari 200 yang diharapkan.. Uji validitas dengan *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan pada masing konstruksi di atas 0,196. *Cronbach Alpha* masing-masing variabel berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dari 0,60. Pengujian normalitas menunjukkan nilai  $\alpha$  sebesar 0,119. Nilai signifikansi tiap-tiap variabel pada pengujian gejala heterokedastisitas lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada fungsi regresi, demikian juga pada pengujian pengujian untuk mendeteksi adanya

multikolinearitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat signifikansi nilai t jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima.

Tabel 1 Nilai t dan signifikansi variabel

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.758	1.733		1.015	.313
Kualitas Informasi	.151	.062	.238	2.455	.016
Kemampuan Individual	.039	.044	.084	.903	.369
Norma Subjektif	.176	.036	.480	4.877	.000

Berdasarkan tabel di atas, kualitas informasi dan norma subjektif berpengaruh pada niat mahasiswa dengan koefisien korelasi masing-masing 23,8% dan 48% atau sejalan dengan dugaan yang didasarkan pada teori dan model yang telah ada sebelumnya. Pada penelitian ini, kemampuan individual tidak mempengaruhi niat mahasiswa, hal ini tidak sejalan dengan dugaan peneliti. Saat ini, kemampuan mahasiswa untuk menggunakan internet telah di atas rata-rata. Namun, kemampuan tersebut digunakan untuk tujuan selain pencarian referensi pustaka.

Tabel 2 Nilai R Square variabel independen

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.714 <sup>a</sup>	.509	.494	1.926
a. Predictors: (Constant), Norma Subjektif, Kemampuan Individual, Kualitas Informasi			

Jika melihat R Square yang besarnya 50,9% menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu memprediksi niat mahasiswa. Ketiga variabel tersebut juga berpengaruh secara-bersama dalam menentukan nilai mahasiswa, hal tersebut terlihat dari nilai F hasil pengujian pada tabel berikut.

Tabel 2 Nilai F pengaruh bersama-sama variabel independen

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	373.812	3	124.604	33.584	.000 <sup>b</sup>
Residual	359.891	97	3.710		
Total	733.703	100			
a. Dependent Variable: Niat Mahasiswa					
b. Predictors: (Constant), Norma Subjektif, Kemampuan Individual, Kualitas Informasi					

#### 4. DAFAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1985. From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. In J. Kuhl and J. Beckmann (eds.). *Action Control: From Cognition to Behavior*. New York: Springer-Verlag. pp. 11-39.
- Cobine, G.R. 1997. Studying with the Computer. *ERIC Digest*, (Online). Tersedia: <http://www.ericfacility.net/ericdigests/ed450069.html>.
- Darsono Li. 2005. Examining Information Technology Acceptance By Individual Professionals. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 7 (2) pp.155-178.
- Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and End User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly* 13 (3): pp. 319-340.
- Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Zahra, Femilia. 2009. Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual, dan Norma Subjektif terhadap Niat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet sebagai Sumber Pustaka. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.